

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam yang ada dalam suatu Koperasi merupakan suatu badan usaha ekonomi yang bergerak dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Koperasi memiliki ciri khas, yaitu kepemilikan oleh anggota, Modal Usaha dihimpun dari anggota, setiap tahun diwajibkan menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan. Koperasi Simpan Pinjam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman terhadap anggotanya perlu dilakukan penelitian dan perhitungan yang tepat terhadap calon anggota koperasi yang akan melakukan pinjaman. Pada dasarnya prinsip dasar dikenal dalam “5 of Credit” yaitu *Character* (Keadaan Watak), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition* (Kondisi Sosial Ekonomi) dan *Collateral* (Barang yang diserahkan) kreditur yang bersangkutan. Penentuan kelayakan pemberian pinjaman dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

Penentuan dalam menyeleksi calon anggota yang mengajukan pinjaman di Koperasi Permaisuri terdapat suatu masalah yang sering terjadi, masalah tersebut biasanya dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota. Oleh karena itu masalah dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman harus diperhatikan agar dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.

Guna membantu pihak Koperasi dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Maka, perlu dibuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yaitu dengan konsep dasar penjumlahan

terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut atau kriteria. Metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut atau kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini calon anggota peminjam di jadikan sebagai alternatif dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Sistem Pendukung Keputusan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dengan metode perankingan tersebut penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan. Sehingga diharapkan dapat membantu pihak koperasi dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi. Penelitian oleh Nono Sudarsono, Nanang Suciyono, dan Andi Kuswandi (2015) dengan judul Sistem pendukung Keputusan (SPK) Pemberian Kredit di Adira Quantum Multifinance Cabang Tasikmalaya Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Bahwa, Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu membantu kinerja perusahaan dalam proses pemberian kredit kepada konsumen.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahannya yaitu: Bagaimana menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi.

1.4. Batasan Masalah

Aplikasi Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman Anggota Koperasi di Koperasi Permaisuri Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* ini dibatasi pada :

1. Aplikasi Penentuan Kelayakan Pemberian Pinjaman di Koperasi Permaisuri ini hanya membahas tentang penentuan pemberian pinjaman yang layak atau tidak diberikan pinjaman, bukan membahas tentang penentuan besarnya pemberian pinjaman yang diberikan kepada Peminjam.
2. Proses sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Besar Pinjaman
 - b. Besar Penghasilan Per Bulan
 - c. Jumlah Tanggungan/Anak
 - d. Status Rumah
 1. Kost/Kontrakan
 3. KPR
 4. Milik Instansi
 5. Milik Orangtua
 6. Milik Sendiri
 - e. Riwayat Kredit
 1. Belum pernah kredit
 2. Lunas tapi telat
 3. Lunas dan Lancar
3. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.
4. Jumlah Data Peminjam yang diambil dari Koperasi Permaisuri sebanyak 50 orang pada tahun 2015. Dengan jumlah Peminjam kredit yang dinyatakan layak sebanyak 30 orang dan dinyatakan tidak layak sebanyak 20 orang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Bagi Koperasi
 1. Sebagai bahan pertimbangan, masukan ataupun solusi untuk Koperasi Permaisuri dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman kepada anggota koperasi.
 2. Memiliki aplikasi yang dapat memudahkan pekerjaan pihak Koperasi dalam proses menentukan kelayakan pemberian pinjaman.
- b. Bagi Penulis
 1. Dapat Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah di Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik.
 2. Membantu pihak Koperasi dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman terhadap Anggota Koperasinya.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dari Tugas Akhir ini meliputi :

1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer

Data yang didapat langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati bagaimana menentukan keputusan dalam proses penentuan anggota yang berhak mendapat pinjaman yang dilakukan oleh pihak koperasi dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung dan wawancara.
 - b. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi literature.

2. Analisis Kebutuhan dan Perancangan perangkat lunak, serta perancangan struktur yang dibangun dengan metode *Simple Additive Weighting*.
3. Pengujian dan Analisis hasil, yaitu langkah yang diambil untuk membuat sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting*
4. Kesimpulan, penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dalam penulisan tugas akhir ini, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan laporan dan jadwal kegiatan yang direncanakan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

BAB III: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem, hasil analisis, representasi model serta tahapan-tahapan dalam proses perancangan sistem.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi sistem meliputi coding yang digunakan serta antar muka yang dihasilkan sebagai pendukung sistem dan analisis hasil pengujian sistem.

